



P-ISSN 2620-343X E-ISSN 2986-3074

Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa

URL : <https://jurnal.uns.ac.id/sab/article/view/85610>

DOI: <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v8i1.85610>

Metode Tutor Sebaya sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Membaca Pemahaman Teks Naratif Berhuruf Jawa

Bagas Bayu Sadewo^{*}, Atikah Anindyarini², Prima Veronika³

¹²³Universitas Sebelas Maret

**Corresponding author:* Bagasbs86@student.uns.ac.id

Submitted: 24 Januari 2024

Accepted: 5 Maret 2024

Published: 29 Maret 2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar membaca teks naratif berhuruf Jawa dengan metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 4 Sragen Kabupaten Sragen Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*). Metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) memiliki kelebihan yaitu: menghilangkan ketakutan yang sering disebabkan oleh perbedaan umur, status antara peserta didik dan guru, antar peserta didik lebih mudah bekerja sama dan komunikasi, lebih mungkin terjadi pembelajaran personal antara teman dengan teman, tutor teman lebih sabar terhadap teman yang lamban dalam belajar, lebih efektif karena peserta didik yang lemah akan dibantu tepat pada kekurangannya, tumbuhnya rasa toleransi serta saling membantu dan mendukung dalam memecahkan masalah. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu hasil rerata skor keaktifan siswa meningkat dari 53,13% pada kondisi awal menjadi 74,38% pada Siklus I dan 82,5% pada Siklus II, sehingga terjadi peningkatan 29,37. Kesimpulan: penerapan metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) dapat meningkatkan keaktifan belajar membaca teks naratif berhuruf Jawa pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 4 Sragen, Kabupaten Sragen Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*); keaktifan belajar; teks naratif; huruf Jawa.

Abstract

The aim of this research is to increase the activeness of learning to read narrative texts in Javanese using the Peer tutoring method for students in class VIII G of SMP Negeri 4 Sragen, Sragen Regency, Even Semester for the 2022/2023 academic year. The Peer tutoring method has many advantages, those are: eliminating fears which are often caused by differences in age, status between students and teachers, between students it is easier to work together and communicate, personal learning is more likely to occur between friends and friends, peer tutors are more being patient with friends who are slow in

learning, is more effective because weak students will be helped precisely on their weaknesses, a sense of tolerance will grow and they will help and support each other in solving problems. The results of this Classroom Action Research were that the average student activity score increased from 53.13% in the initial condition to 74.38% in cycle I and 82.5% in Cycle II, resulting in an increase of 29.37. Conclusion: the application of the Peer tutoring method can increase the activeness of learning to read Javanese narrative texts in class VIII G students of SMP Negeri 4 Sragen, Sragen Regency, Even Semester, Academic Year 2022/2023.

Keywords: *Peer Tutors (Peer Tutoring); activeness of learning; narrative text; and read Javanese.*

Sitasi: Sadewo, B. B., Anindyarini, A., & Veronika, P. (2024). Metode Tutor Sebaya sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Membaca Pemahaman Teks Naratif Berhuruf Jawa. *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 8(1), 79-86. DOI: <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v8i1.85610>

PENDAHULUAN

Kondisi yang terjadi di SMP Negeri 4 Sragen dalam pembelajaran materi membaca teks naratif berhuruf Jawa adalah peserta didik kurang aktif dan tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Kondisi pembelajaran tersebut berakibat pada rendahnya hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik. Pada kompetensi pengetahuan, dari jumlah total 32 peserta didik terdapat 14 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan untuk Kompetensi Keterampilan dari 32 peserta didik, sebanyak 16 peserta didik atau 50% memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Kurangnya keaktifan dalam materi membaca teks naratif berhuruf Jawa bukan semata-mata disebabkan oleh peserta didik, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pemilihan metode kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak menarik.

Pembelajaran yang terjadi di kelas VIII G. SMP Negeri 4 Sragen jika dibiarkan akan berakibat peserta didik tidak menguasai materi pembelajaran, nilai peserta didik di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum yang pada akhirnya peserta didik tidak naik kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah, bagaimanakah penerapan metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) dapat meningkatkan keaktifan belajar Bahasa Jawa materi membaca teks naratif berhuruf Jawa pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 4 Sragen semester genap tahun Pelajaran 2022/2023?

Menurut Ahmadi dan Prasetya (2005: 17), menjelaskan bahwa Tutor Sebaya adalah siswa sebaya yang diangkat atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena ada hubungan antara guru dan siswa. Jadi metode tutor sebaya adalah siswa dalam suatu kelas yang mempunyai keterampilan di atas rata-rata anggotanya yang mempunyai tugas membantu anggota yang kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. metode *Peer tutoring* adalah suatu metode pengajaran yang memberikan

kesempatan kepada siswa yang telah menguasai materi untuk mengajar dan menunjukkan pengetahuan atau keterampilannya kepada siswa lain yang belum paham dan paham, seumuran atau teman sekelas. Tutor sebaya memberikan kesempatan dan mendorong siswa untuk belajar dengan aktif, sekaligus menjadi sumber bagi teman sebayanya.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwito (2018) berjudul *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Membaca Wacana Berhuruf Jawa Pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 4 Sragen Kabupaten Sragen Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019*, juga Wali (2020) berjudul *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya*. Persamaan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar Bahasa Jawa materi membaca teks naratif berhuruf Jawa melalui Metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*). Untuk perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek dan tahun ajar dimana penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 4 Sragen semester genap tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pembelajaran Bahasa Jawa pada materi membaca teks naratif berhuruf Jawa. Manfaat praktis bagi peserta didik dapat meningkatnya keaktifan belajar pembelajaran Bahasa Jawa materi membaca teks naratif

berhuruf Jawa. Bagi guru dapat memberikan motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran, bila guru tidak mampu meningkatkan motivasi maka siswa tidak akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri dalam pembelajaran baginya, menurut Pamukas (2022: 87).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga data yang dikumpulkan berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Di mana PTK tidak menggunakan uji statistik, namun menggunakan analisis deskriptif. Menurut Wardoyo (2013: 32) mengenai analisis deskriptif, data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes pada keadaan awal sebelum tindakan (PraSiklus), tes setelah Siklus 1 dan nilai tes setelah Siklus 2. Hasilnya kemudian refleksi. Selanjutnya data kualitatif berupa observasi, angket dan diskusi disajikan sebagai analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari setiap siklus.

Subjek dalam penelitian kelas VIII G yang terdiri dari 32 peserta didik. Dengan jumlah laki-laki 16 dan perempuan 16. Objek Penelitian ini adalah: Keaktifan Belajar dan Metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*). Data-data bersumber dari sumber data primer dan sekunder. Bentuk data yang didapat dari penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes, obeservasi, wawancara. Sedangkan alat pengumpul meliputi tes, observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Untuk menjamin validasi data dan pertanggungjawaban, digunakan untuk memeriksa validitas data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif. Prosedur Penelitian dilakukan dilakukan selama dua Siklus setiap Siklus terdiri dari dua kali pertemuan (4 X 40 menit). Indikator Keberhasilan yang ingin dicapai adalah: Persentase klasikal ketuntasan belajar 75, Nilai rata-rata kelas 80 dan Persentase keaktifan adalah 80.

Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk (Poerwadarminta, 1986: 26). Aktif ditambah ke- dan -an, yaitu aktivitas yang berarti kegiatan atau kesibukan. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2015: 63), dikatakan pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran yang diikuti dengan optimalisasi yang melibatkan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran atau fisik siswa. Keaktifan belajar siswa dapat dihasilkan dengan menggunakan model pembelajaran bersama guru antara lain dengan melakukan perilaku berikut: memberikan tugas individu atau kelompok, kelompok kecil, mengadakan sesi tanya Jawab dan diskusi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan keaktifan peserta didik adalah ketika guru mengajarkan siswa menggunakan inderanya untuk aktif jasmani dan rohani, banyak beraktivitas, menggunakan otaknya untuk menyelesaikan sesuatu. ide, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Indikator keaktifan belajar siswa yang dapat dijadikan penilaian dalam

PTK keaktifan belajar siswa: 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru, 2) Kerja samanya dalam kelompok, 3) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, 4) Memberi gagasan yang cemerlang. 5) Saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Teks Naratif

Pengertian teks naratif menurut Widjono (2007: 175), adalah deskripsi yang menggambarkan suatu hal atau serangkaian peristiwa, tindakan, situasi secara berurutan dari awal sampai akhir hingga terlihat suatu rantai hubungan. Bahasanya berupa penjelasan yang mempunyai gaya naratif

Huruf Jawa

Huruf Jawa Carakan dan Pasangan



Sandangan Huruf Jawa

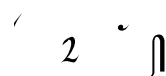
1. Sandangan Swara



2. Sandangan Rerangkep



3. Sandangan Panyigeg wanda



Angka Jawa

ᮘ ᮙ ᮚ ᮛ ᮜ ᮝ ᮞ ᮟ ᮠ

Aksara Swara

ᮘ ᮙ ᮚ ᮛ ᮜ ᮝ ᮞ ᮟ

Aksara Rekan

ᮘ ᮙ ᮚ ᮛ ᮜ ᮝ ᮞ ᮟ

Aksara Murda

ᮘ ᮙ ᮚ ᮛ ᮜ ᮝ ᮞ ᮟ ᮠ ᮡ ᮢ ᮣ ᮤ ᮥ ᮦ ᮧ ᮨ ᮩ ᮪ ᮫ ᮬ ᮭ ᮮ ᮯ ᮰ ᮱ ᮲ ᮳ ᮴ ᮵ ᮶ ᮷ ᮸ ᮹ ᮺ ᮻ ᮼ ᮽ ᮾ ᮿ ᯀ ᯁ ᯂ ᯃ ᯄ ᯅ ᯆ ᯇ ᯈ ᯉ ᯊ ᯋ ᯌ ᯍ ᯎ ᯏ ᯐ ᯑ ᯒ ᯓ ᯔ ᯕ ᯖ ᯗ ᯘ ᯙ ᯚ ᯛ ᯜ ᯝ ᯞ ᯟ ᯠ ᯡ ᯢ ᯣ ᯤ ᯥ ᯦ ᯧ ᯨ ᯩ ᯪ ᯫ ᯬ ᯭ ᯮ ᯯ ᯰ ᯱ ᯲ ᯳ ᯴ ᯵ ᯶ ᯷ ᯸ ᯹ ᯺ ᯻ ᯼ ᯽ ᯾ ᯿ ᰀ ᰁ ᰂ ᰃ ᰄ ᰅ ᰆ ᰇ ᰈ ᰉ ᰊ ᰋ ᰌ ᰍ ᰎ ᰏ ᰐ ᰑ ᰒ ᰓ ᰔ ᰕ ᰖ ᰗ ᰘ ᰙ ᰚ ᰛ ᰜ ᰝ ᰞ ᰟ ᰠ ᰡ ᰢ ᰣ ᰤ ᰥ ᰦ ᰧ ᰨ ᰩ ᰪ ᰫ ᰬ ᰭ ᰮ ᰯ ᰰ ᰱ ᰲ ᰳ ᰴ ᰵ ᰶ ᰷ ᰸ ᰹ ᰺ ᰻ ᰼ ᰽ ᰾ ᰿ ᱀ ᱁ ᱂ ᱃ ᱄ ᱅ ᱆ ᱇ ᱈ ᱉ ᱊ ᱋ ᱌ ᱍ ᱎ ᱏ ᱐ ᱑ ᱒ ᱓ ᱔ ᱕ ᱖ ᱗ ᱘ ᱙ ᱚ ᱛ ᱜ ᱝ ᱞ ᱟ ᱠ ᱡ ᱢ ᱣ ᱤ ᱥ ᱦ ᱧ ᱨ ᱩ ᱪ ᱫ ᱬ ᱭ ᱮ ᱯ ᱰ ᱱ ᱲ ᱳ ᱴ ᱵ ᱶ ᱷ ᱸ ᱹ ᱺ ᱻ ᱼ ᱽ ᱾ ᱿ ᳀ ᳁ ᳂ ᳃ ᳄ ᳅ ᳆ ᳇ ᳈ ᳉ ᳊ ᳋ ᳌ ᳍ ᳎ ᳏ ᳐ ᳑ ᳒ ᳓ ᳔ ᳕ ᳖ ᳗ ᳘ ᳙ ᳚ ᳛ ᳜ ᳝ ᳞ ᳟ ᳠ ᳡ ᳢ ᳣ ᳤ ᳥ ᳦ ᳧ ᳨ ᳩ ᳪ ᳫ ᳬ ᳭ ᳮ ᳯ ᳰ ᳱ ᳲ ᳳ ᳴ ᳵ ᳶ ᳷ ᳸ ᳹ ᳺ ᳻ ᳼ ᳽ ᳾ ᳿ ᴀ ᴁ ᴂ ᴃ ᴄ ᴅ ᴆ ᴇ ᴈ ᴉ ᴊ ᴋ ᴌ ᴍ ᴎ ᴏ ᴐ ᴑ ᴒ ᴓ ᴔ ᴕ ᴖ ᴗ ᴘ ᴙ ᴚ ᴛ ᴜ ᴝ ᴞ ᴟ ᴠ ᴡ ᴢ ᴣ ᴤ ᴥ ᴦ ᴧ ᴨ ᴩ ᴪ ᴫ ᴬ ᴭ ᴮ ᴯ ᴰ ᴱ ᴲ ᴳ ᴴ ᴵ ᴶ ᴷ ᴸ ᴹ ᴺ ᴻ ᴼ ᴽ ᴾ ᴿ ᵀ ᵁ ᵂ ᵃ ᵄ ᵅ ᵆ ᵇ ᵈ ᵉ ᵊ ᵋ ᵌ ᵍ ᵎ ᵏ ᵐ ᵑ ᵒ ᵓ ᵔ ᵕ ᵖ ᵗ ᵘ ᵙ ᵚ ᵛ ᵜ ᵝ ᵞ ᵟ ᵠ ᵡ ᵢ ᵣ ᵤ ᵥ ᵦ ᵧ ᵨ ᵩ ᵪ ᵫ ᵬ ᵭ ᵮ ᵯ ᵰ ᵱ ᵲ ᵳ ᵴ ᵵ ᵶ ᵷ ᵸ ᵹ ᵺ ᵻ ᵼ ᵽ ᵾ ᵿ ᶀ ᶁ ᶂ ᶃ ᶄ ᶅ ᶆ ᶇ ᶈ ᶉ ᶊ ᶋ ᶌ ᶍ ᶎ ᶏ ᶐ ᶑ ᶒ ᶓ ᶔ ᶕ ᶖ ᶗ ᶘ ᶙ ᶚ ᶛ ᶜ ᶝ ᶞ ᶟ ᶠ ᶡ ᶢ ᶣ ᶤ ᶥ ᶦ ᶧ ᶨ ᶩ ᶪ ᶫ ᶬ ᶭ ᶮ ᶯ ᶰ ᶱ ᶲ ᶳ ᶴ ᶵ ᶶ ᶷ ᶸ ᶹ ᶺ ᶻ ᶼ ᶽ ᶾ ᶿ ᷀ ᷁ ᷂ ᷃ ᷄ ᷅ ᷆ ᷇ ᷈ ᷉ ᷊ ᷋ ᷌ ᷍ ᷎ ᷏ ᷐ ᷑ ᷒ ᷓ ᷔ ᷕ ᷖ ᷗ ᷘ ᷙ ᷚ ᷛ ᷜ ᷝ ᷞ ᷟ ᷠ ᷡ ᷢ ᷣ ᷤ ᷥ ᷦ ᷧ ᷨ ᷩ ᷪ ᷫ ᷬ ᷭ ᷮ ᷯ ᷰ ᷱ ᷲ ᷳ ᷴ ᷵ ᷶ ᷷ ᷸ ᷹ ᷺ ᷻ ᷼ ᷽ ᷾ ᷿ Ḁ ḁ Ḃ ḃ Ḅ ḅ Ḇ ḇ Ḉ ḉ Ḋ ḋ Ḍ ḍ Ḏ ḏ Ḑ ḑ Ḓ ḓ Ḕ ḕ Ḗ ḗ Ḙ ḙ Ḛ ḛ Ḝ ḝ Ḟ ḟ Ḡ ḡ Ḣ ḣ Ḥ ḥ Ḧ ḧ Ḩ ḩ Ḫ ḫ Ḭ ḭ Ḯ ḯ Ḱ ḱ Ḳ ḳ Ḵ ḵ Ḷ ḷ Ḹ ḹ Ḻ ḻ Ḽ ḽ Ḿ ḿ Ṁ ṁ Ṃ ṃ Ṅ ṅ Ṇ ṏ Ṑ ṑ Ṓ ṓ Ṕ ṕ Ṗ ṗ Ṙ ṙ Ṛ ṛ Ṝ ṝ Ṟ ṟ Ṡ ṡ Ṣ ṣ Ṥ ṥ Ṧ ṧ Ṩ ṩ Ṫ ṫ Ṭ ṭ Ṯ ṯ Ṱ ṱ Ṳ ṳ Ṵ ṵ Ṷ ṷ Ṹ ṹ Ṻ ṻ Ṽ ṽ Ṿ ṿ Ṱ ṱ Ṳ ṳ Ṵ ṵ Ṷ ṷ Ṹ ṹ Ṻ ṻ Ṽ ṽ Ṿ ṿ

Tanda Baca

ᮘ ᮙ ᮚ ᮛ ᮜ ᮝ ᮞ ᮟ

Metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*)

Menurut Suherman (2003: 253), menjelaskan Peer Tutor adalah sekelompok siswa yang telah menyelesaikan pembelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan memahami materi yang dipelajarinya. Sedangkan Silberman (2001: 157), *Peer tutoring* merupakan salah satu strategi pengajaran yang berbasis pembelajaran aktif. Para ahli berpendapat bahwa mengajar dapat benar-benar dikuasai hanya bila siswa dapat mengajar siswa lain. Pengajaran sejawat memberikan kesempatan dan

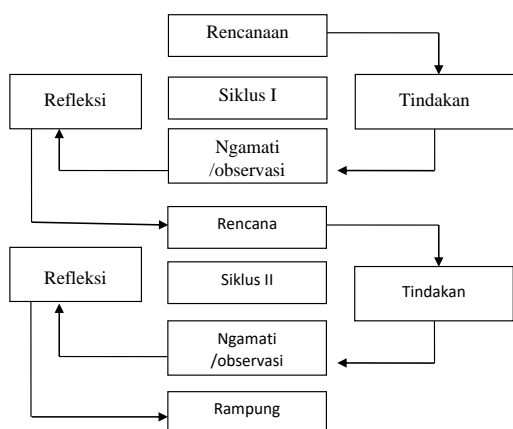
mendorong siswa untuk belajar dengan baik, sekaligus menjadi sumber bagi orang lain. Pengajaran sejawat adalah cara yang efektif untuk mengembangkan keterampilan mengajar sejawat.

Gagasan Ahmadi dan Prasetya (2005: 17), menjelaskan bahwa Tutor Sebaya adalah siswa sebaya yang diangkat atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena ada hubungan antara guru dan siswa. Jadi metode tutor sebaya adalah siswa dalam suatu kelas yang mempunyai keterampilan di atas rata-rata anggotanya yang mempunyai tugas membantu anggota yang kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

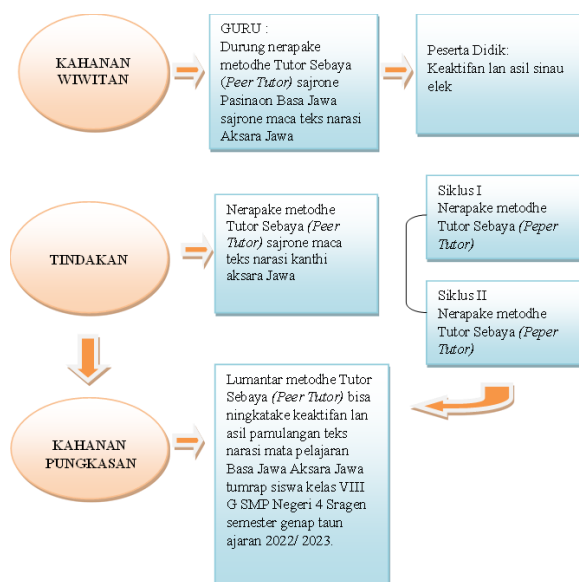
Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa metode *Peer tutoring* adalah suatu metode pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa yang telah menguasai materi untuk mengajar dan menunjukkan pengetahuan atau keterampilannya kepada siswa lain yang belum paham dan paham. seumuran atau teman sekelas. Bimbingan sebaya memberikan kesempatan dan mendorong siswa untuk belajar dengan baik, sekaligus menjadi sumber bagi teman sebayanya. Sambil guru memantau, jika ada yang belum dipahami siswa dapat bertanya kepada guru. Meliputi jenis atau model penelitian, teknik pengumpulan data/informasi, tempat dan waktu, teknik analisis data/informasi, teknik validasi data. Di dalam metode penelitian tidak perlu menggunakan sub-sub judul. Bagian metode harus ditulis singkat, padat, dan jelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Skema Tata Cara Penelitian



Kerangka Berpikir



1. Peningkatan Kinerja Guru

Sesuai dengan hasil pengamatan/observasi guru dalam pembelajaran dari Siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan, hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

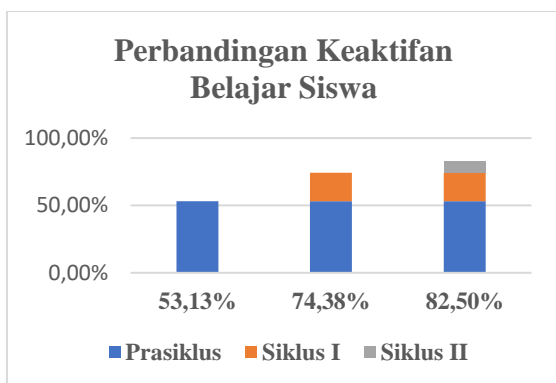
Tabel 1. Peningkatan Kinerja Guru

Rata-rata Peningkatan Kinerja Guru		
PraSiklus	Siklus I	Siklus II
70,50	75,30	86,60
Cukup	Apik	Apik banget

Kinerja guru mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II, dari cukup menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) dapat meningkatkan kinerja guru.

2. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik

Pada kondisi awal keaktifan belajar peserta didik rendah. Penerapan metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran materi membaca teks naratif berhuruf Jawa. Peningkatan rata-rata keaktifan belajar dari kondisi awal ke Siklus I mencapai 21,25% dan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II mencapai 8,12%. Pada Siklus II rata-rata keaktifan belajar peserta didik mencapai 82,50%. Pencapaian pada Siklus II tersebut sudah menunjukkan angka yang melampaui batas minimal pada indikator keberhasilan sebesar 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) dapat meningkatkan keaktifan belajar materi membaca teks naratif berhuruf Jawa pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 4 Sragen.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Keaktifan Peserta Didik

Kesimpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) ternyata cukup efektif terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Berdasarkan simpulan sementara pada Siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni: Dengan penerapan metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) dapat meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran Bahasa Jawa materi membaca teks naratif berhuruf Jawa bagi peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 4 Sragen semester genap tahun pelajaran 2022/ 2023, Dapat diterima.

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran materi membaca teks naratif berhuruf Jawa bagi peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 4 Sragen, pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan hasil rata-rata klasikal kondisi awal rata-rata klasikal 13,2 peserta didik atau 53,13 %, Siklus meningkat menjadi 21,6 peserta didik atau 74,38% dan Siklus II meningkat menjadi 27,8 peserta didik

atau 82,5% sesuai dengan yang diharapkan memenuhi target kriteria yang telah ditetapkan di atas 80%. Peningkatan keaktifan belajar ditandai kondisi peserta didik yang semula kurang antusias dan tidak aktif kemudian dengan penerapan metode Tutor Sebaya (*peer tutoring*) peserta didik semakin aktif untuk bertanya, memberikan pendapat dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Prasetya, J.T. (2005). *Strategi belajar mengajar (SBM)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, E. *Pembelajaran Matematika kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika UPI.
- Suwito, Joko. (2018). Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Membaca Wacana Berhuruf Jawa Pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 4 Sragen Kabupaten Sragen Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019. *Puruhita: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2).
- Wali, Gaspar Naju Kaduwu, dkk. (2020). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *Rainstek: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*. 2(2).
- Widjono, H.S. (2007). *Basa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pamungkas, Mardin Dewi. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Berbahasa Jawa

Melalui Penerapan Metode Mind Mapping dan Penggunaan Media Gambar Berseri Berbasis IT Pada Siswa Kelas VII E SMP N 1 Banyudono.
Sabdasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa, 6(1), 83-97.